

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Komitmen Karyawan

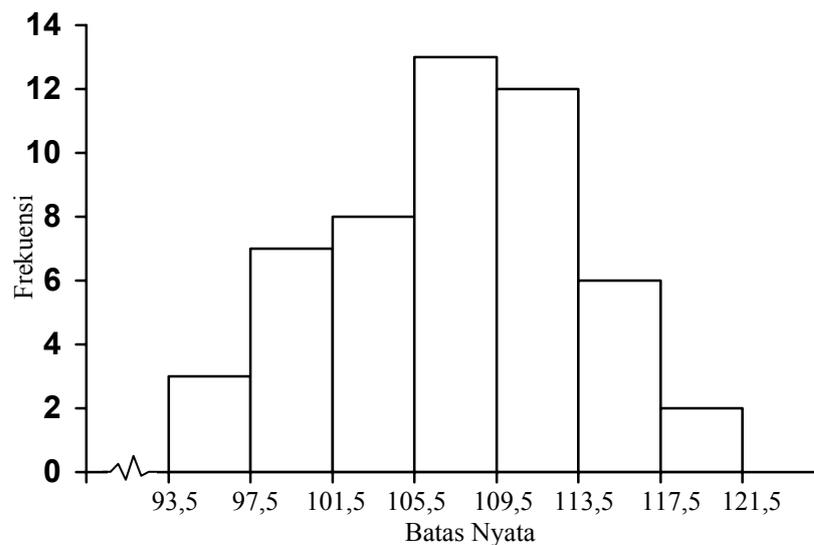
Data komitmen karyawan (variabel Y) diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa skala likert sebanyak 33 butir pernyataan oleh 51 orang karyawan PT. Gramedia Majalah. Berdasarkan data yang terkumpul, dihasilkan skor terendah 94 dan skor tertinggi 121, skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) 107,47, varians ( $S^2$ ) 37,574 dan simpangan baku (S) adalah 6,130 (proses perhitungan lihat lampiran).

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi data komitmen karyawan, diperoleh rentang skor adalah 27, banyak kelas interval 7 dan panjang kelas adalah 4 (proses perhitungan lihat lampiran). Distribusi frekuensi data komitmen karyawan dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini.

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Komitmen Karyawan**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
94 - 97	93,5	97,5	3	5,9%
98 - 101	97,5	101,5	7	13,7%
102 - 105	101,5	105,5	8	15,7%
106 - 109	105,5	109,5	13	25,5%
110 - 113	109,5	113,5	12	23,5%
114 - 117	113,5	117,5	6	11,8%
118 - 121	117,5	121,5	2	3,9%
Jumlah			51	100%

Untuk mempermudah penafsiran data komitmen karyawan (variabel Y), maka data ini digambarkan dalam grafik histogram IV.1 berikut: (proses perhitungan lihat lampiran).



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi dari variabel komitmen karyawan yaitu 13 terletak pada interval kelas ke-4 yaitu antara 106-109 dengan frekuensi relatif sebesar 25,5%. Dan frekuensi terendahnya adalah 2 yaitu terletak pada interval kelas ke-7 yaitu antara 118-121 dengan frekuensi relatif sebesar 3,9%.

Sedangkan berdasarkan indikator dari komitmen karyawan yang meliputi identifikasi, keterlibatan, dan loyalitas diperoleh skor indikator identifikasi sebesar 0,6336 atau 63,36%, keterlibatan sebesar 0,64475 atau 64,48% dan loyalitas sebesar 0,665 atau 66,5%. Dari perolehan skor indikator ini dapat disimpulkan bahwa loyalitas memiliki peranan yang sangat penting karena

memiliki skor total butir pernyataan yang paling besar. Dan indikator identifikasi memiliki skor yang terendah.

## 2. Persepsi Karyawan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

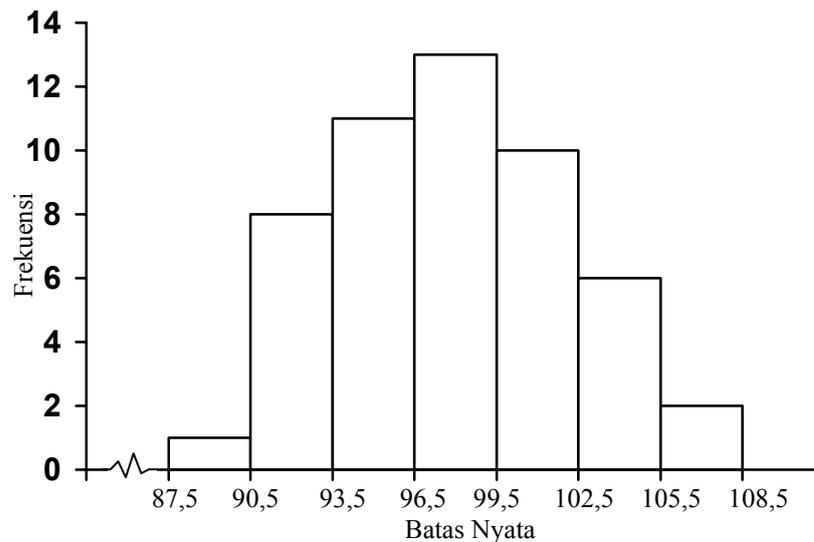
Data persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (variebel X) diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa skala likert sebanyak 31 butir pernyataan oleh 51 orang karyawan PT.Gramedia Majalah. Berdasarkan data yang terkumpul, dihasilkan skor terendah 88 dan skor tertinggi 108, skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) 97,92, varians ( $S^2$ ) 19,354 dan simpangan baku (S) 4,399 (proses perhitungan lihat lampiran).

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi data persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, diperoleh rentang skor adalah 20, banyak kelas interval 7 dan panjang kelas adalah 3 (proses perhitungan lihat lampiran). Distribusi frekuensi ini dapat dilihat pada tabel IV.2 dibawah ini.

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Tanggung jawab sosial perusahaan**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
88 - 90	87,5	90,5	1	2,0%
91 - 93	90,5	93,5	8	15,7%
94 - 96	93,5	96,5	11	21,6%
97 - 99	96,5	99,5	13	25,5%
100 - 102	99,5	102,5	10	19,6%
103 - 105	102,5	105,5	6	11,8%
106 - 108	105,5	108,5	2	3,9%
Jumlah			51	100%

Untuk mempermudah penafsiran data persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (variabel X), maka data ini digambarkan dalam grafik histogram IV.2 berikut: (proses perhitungan lihat lampiran).



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan yaitu 13 terletak pada interval kelas ke-4 yaitu antara 97-99 dengan frekuensi relatif sebesar 25,5%. Dan frekuensi terendahnya adalah 1 yaitu terletak pada interval kelas ke-1 yaitu antara 88-90 dengan frekuensi relatif sebesar 2,0%.

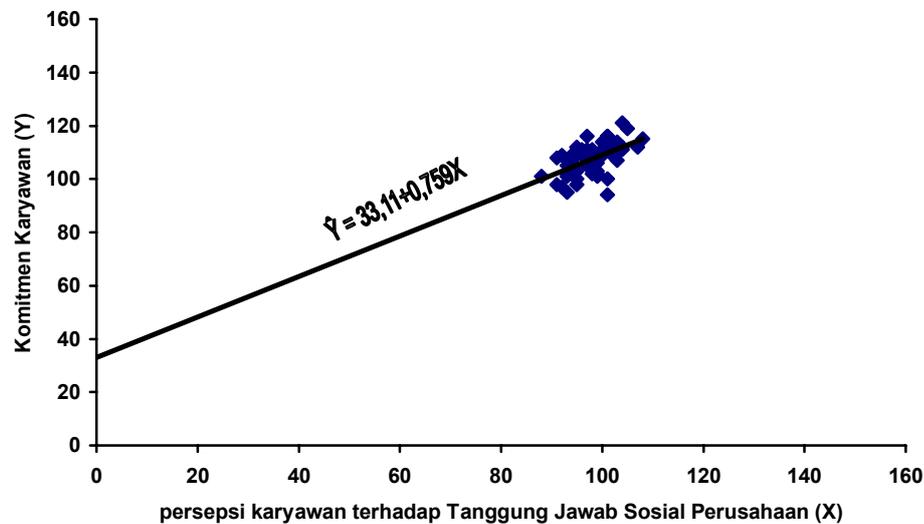
Sedangkan berdasarkan indikator dari variabel X yang meliputi penafsiran terhadap: jaminan keselamatan kerja dan kesehatan karyawan, pemenuhan kebutuhan manusiawi, dan peluang yang setara. diperoleh skor dari tiap indikator. Indikator penafsiran terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan adalah 0,645 atau 64,5%, penafsiran terhadap pemenuhan kebutuhan manusiawi adalah 0,65 atau 65%, dan penafsiran terhadap peluang yang setara

0,61 atau 61%. Dari perolehan perhitungan indikator ini dapat disimpulkan bahwa indikator penafsiran terhadap pemenuhan kebutuhan manusiawi memiliki skor paling besar, hal ini berarti karyawan menafsirkan bahwa pemenuhan kebutuhan manusiawi di perusahaan sudah baik dibandingkan dua indikator lainnya. Dan indikator penafsiran terhadap peluang yang setara memiliki skor terendah.

### **B. Persamaan Garis Regresi**

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variabel tanggung jawab sosial perusahaan (X) dengan komitmen karyawan (Y) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,759 dan konstanta sebesar 33,11. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan komitmen karyawan memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,11 + 0,759X$  (proses perhitungan lihat lampiran).

Persamaan regresi tersebut juga menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) skor persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (X) dapat menaikkan komitmen karyawan (Y) sebesar 0,759 pada konstanta 33,11. Untuk lebih jelasnya persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,11 + 0,759X$  dapat dilihat pada grafik IV.3 di bawah ini:



### C. Pengujian Persyaratan Analisis

Dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atau X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk sampel sebanyak 51 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ , dan jika sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan Uji Liefors,  $L_{hitung} (L_o) = 0,056$  dan  $L_{tabel} (L_t) = 0,123$ , ini berarti bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, berarti penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis. (proses perhitungan lihat lampiran).

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

No	Galat Taksiran	$L_o$	$L_{tabel}(0,05)$	keputusan	keterangan
1	Y atas X	0,056	0,123	Terima Ho	Normal

Selanjutnya dilakukan uji linearitas persamaan garis yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV.4 berikut:

**Tabel IV.4**  
**Tabel Anava untuk pengujian Signifikansi dan linearitas persamaan Regresi  $\hat{Y} = 33,11 + 0,759X$**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
Total	51	590925.00			
Regresi (a)	1	589046.29			
Regresi (b/a)	1	558.09	558.09	20.71*	4.03
Sisa	49	1320.62	26.95		
Tuna Cocok	16	364.09	22.76	0.79**	1.97
Galat Kekeliruan	33	956.53	28.99		

Keterangan:

JK = Jumlah kuadrat

dk = Derajat kebebasan

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat

\* Regresi berarti ( $F_{hitung} = 20,71 > F_{tabel} = 4,03$ )

\*\* Regresi Linear ( $F_{hitung} = 0,79 < F_{tabel} = 1,97$ )

(Proses perhitungan lihat lampiran)

Kriteria pengujian adalah apabila  $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$  berarti regresi linear dan jika sebaliknya berarti regresi non linear. Berdasarkan tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang  $(k-2) =$

16 dan dk penyebut  $(n-k) = 33$ , dengan  $(\alpha = 0,05)$  diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 1,97$  sedangkan  $F_{\text{hitung}} = 0,79$  (proses perhitungan lihat lampiran). Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$  yang berarti regresi linear.

#### **D. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Berikut dilakukan uji signifikan (keberartian regresi) dan uji keberartian hubungan antara persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan komitmen karyawan. Kriteria pengujian adalah apabila  $F_{\text{hitung}} (F_h) > F_{\text{tabel}} (F_t)$  menunjukkan bahwa regresi signifikan, dan jika sebaliknya maka regresi non signifikan.

Berdasarkan tabel distribusi F dengan menggunakan db pembilang = 1 dan db penyebut  $(n-2) = 49$  pada  $(\alpha = 0,05)$  diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 4,03$  sedangkan  $F_{\text{hitung}} = 20,71$  (proses perhitungan lihat lampiran). Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa  $F_h > F_t$ , sehingga regresi signifikan.

Kemudian, dilakukan pengujian koefisien korelasi. Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari pearson.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan komitmen karyawan diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,545$  (proses perhitungan lihat lampiran). Untuk uji

signifikansi koefisien korelasi dilakukan dengan menguji t seperti yang disajikan pada tabel IV.5

**Tabel IV.5**  
**Pengujian Signifikansi koefisien korelasi antara X dan Y**

Korelasi antara	Koefisien korelasi	Koefisien determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
X dan Y	0,545	29,70%	4,55*	1,68

\* koefisien korelasi signifikansi ( $t_{hitung} = 4,55 > t_{tabel} = 1,68$ )

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan komitmen karyawan sebagaimana terlihat pada tabel IV.5 di atas diperoleh  $t_{hitung} = 4,55$  dan  $t_{tabel} = 1,68$ . karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka korelasi signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan komitmen karyawan. (proses perhitungan lihat lampiran).

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y (komitmen karyawan) ditentukan oleh variabel X (persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan). Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar  $r^2_{xy} = (0,545)^2 \times 100\% = 29,70\%$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa 29,70% variasi Y ditentukan oleh variabel X dan sisanya ditentukan oleh faktor lain (proses perhitungan lihat lampiran).

### E. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan komitmen karyawan pada PT.Gramedia Majalah di Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,55 jauh lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,68. pola hubungan antara variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,11+0,759X$ . Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan 1 tingkat persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan maka akan berakibat terjadinya perubahan komitmen karyawan sebesar  $0,759X$  pada konstanta 33,11.

Kemudian hasil analisis korelasi sederhana antara persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan komitmen karyawan diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,545. Nilai ini memberikan pengertian bahwa keterkaitan antara persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan komitmen karyawan adalah positif, karena nilai  $r$  sebesar 0,545. Artinya, semakin tinggi persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan maka semakin tinggi pula komitmen karyawan. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan maka semakin rendah pula komitmen karyawan.

Besarnya variasi variabel komitmen karyawan ditentukan oleh variabel persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhanya. Hasil

pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhananya adalah sebesar 0,2970, secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa 29,70% variasi perubahan komitmen karyawan ditentukan atau dipengaruhi oleh persepsi karyawan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri. Dengan pola hubungan fungsional seperti yang ditunjukkan oleh persamaan regresi tersebut di atas, terlihat 29,70% variasi pasangan skor kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola hubungan antara persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan komitmen karyawan sesuai persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,11 + 0,759X$ .

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan namun disadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan. Diantara keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja yaitu hubungan antara persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan komitmen karyawan. Dan variabel terikat yaitu komitmen karyawan tidak selalu dipengaruhi oleh persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, seperti posisi dalam pekerjaan, iklim komunikasi di dalam perusahaan, motivasi kerja

karyawan, masa kerja karyawan, kepuasan kerja karyawan, dan budaya perusahaan.

2. Tingkat komitmen karyawan yang diperoleh hanya berdasarkan pengukuran pada saat penelitian, jadi tingkat komitmen karyawan ini belum tentu sama jika dilakukan pengukuran kembali.
3. Sampel penelitian masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah seluruh karyawan PT. Gramedia Majalah di Jakarta. Sehingga data mungkin dianggap kurang representatif.
4. Hasil dari penelitian hanya berlaku pada PT.Gramedia Majalah di Jakarta dan tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan lainnya, karena setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda.